PENGGUNAAN KATA BERIMBUHAN DALAM LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013 DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK

Rian Andri Prasetya

ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan kata berimbuhan dalam laporan praktik kerja industri siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan kata berimbuhan dalam laporan praktik kerja industri siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah membaca dan menandai setiap penggunaan kata berimbuhan yang mengalami proses morfofonemik yang terdapat pada laporan praktik kerja industri, kemudian menghitung jumlah penggunaan, ketepatan dan ketidaktepatan kata berimbuhan yang terdapat pada laporan praktik kerja industri, serta mempersentasikan ketepatan maupun ketidaktepatan kata berimbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 2.932 kata berimbuhan yang terdiri atas prefiks, konfiks, simulfiks, dan sufiks. Penggunaan prefiks berjumlah 1.089 atau 37,14% dengan ketidaktepatan penggunaan prefiks sebanyak 6 kata atau sebesar 0,2% dari jumlah keseluruhan. Penggunaan konfiks berjumlah 628 kata atau sebesar 21,42% dengan ketidaktepatan penggunaan konfiks sebanyak satu kata atau 0,03% dari jumlah keseluruhan. Penggunaan simulfiks berjumlah 764 kata atau 26,06% dengan ketidaktepatan penggunaan sebanyak 28 kata atau sebesar 0,96% dari jumlah keseluruhan. Penggunaan sufiks berjumlah 451 kata atau sebesar 15,38% dari jumlah keseluruhan dan tidak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaan.